

## ABSTRAK

**Nama** : Muh. Arif Sakun  
**NIM** : 105261103217  
**Judul** : Shalat Safar Dalam Pandangan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah

---

---

Penelitian ini membahas tentang hukum shalat *jamak* dan *qashar* dalam himpunan putusan *tarjih* Muhammadiyah, Shalat merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam, kedudukan shalat sangat tinggi dibanding dengan ibadah lain. Adapun bagi mereka yang dalam keadaan berpergian atau *musafir*, maka syariat islam datang untuk memberikan keringanan (*rukhsah*) sehingga shalat tetap dapat ditunaikan di saat kondisi sedang *bersafar*. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana konsep *tarjih* Muhammadiyah dalam memutuskan sebuah masalah (2) untuk mengetahui bagaimana hukum shalat *jamak* dan *qashar* dalam pandangan himpunan putusan *tarjih* Muhammadiyah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat studi pustaka (*library research*), yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek utama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Himpunan Putusan *Tarjih* Muhammadiyah sebagai sumber data primer dan semua buku/kitab yang membahas tentang shalat *jamak* dan *qashar* sebagai sumber data sekunder, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dan yang lain. Dan kemudian di analisis untuk mengambil inti dari suatu gagasan maupun informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *tarjih* Muhammadiyah dalam membuat keputusan adalah dengan menggunakan 3 bentuk metode dan pendekatan, adapun pendekatan yang digunakan yaitu: (1) *bayani*, (2) *burhani* dan (3) *irfani*. Dan metode yang digunakan yaitu : (1) *bayani*, (2) kausasi dan (3) sinkronisasi. Sedangkan bagi mereka yang sedang dalam berpergian (*safar*) boleh saja untuk memilih antara ingin mengerjakan shalat *jamak* dan *qashar* atau tidak, selama itu tidak memberatkan bagi dirinya, akan tetapi yang lebih utama adalah mengambil *rukhsah* atau keringanan yang Allah SWT berikan untuk hambanya.

Kata kunci: shalat, *safar*, *tarjih* dan Muhammadiyah.

## ABSTRACT

**Name** : Muh. Arif Sakun  
**NIM** : 105261103217  
**Title** : Shalat Safar Dalam Pandangan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah

---

This study discusses the law of *safar* prayer in the set of Muhammadiyah *tarjih* decisions, prayer is an obligation for all Muslims, the position of prayer is very high compared to other worship. As for those who are traveling or travelers, Islamic law has come to provide relief so that prayers can still be performed while traveling. This study aims (1) to find out how the Muhammadiyah *tarjih* methodology in deciding a problem (2) to find out how the law of the *safar* prayer is in view of the set of Muhammadiyah *tarjih* decisions.

The type of research used in this research is library research, which is used in collecting information and data using books and other literatures as the main object. The data sources used in this study were the Muhammadiyah *Tarjih* Judgment Association as the primary data source and all books/books discussing the *safar* prayer as a secondary data source. The technique used to collect research data was re-examination of the data obtained, especially in terms of completeness, clarity, meaning and the harmony of meaning between one and the other. And then carry out further analysis of the results of organizing the data by using the rules, theories and methods that have been determined. Then it is analyzed to take the essence of an idea or information which is then drawn a conclusion.

The results of the study indicate that the *tarjih* Muhammadiyah method in making decisions is to use 3 approach methods, namely: (1) *bayani*, (2) *burhani* and (3) *irfani*. As for those who are traveling (*safar*) it is permissible to choose between wanting to do the plural and *qashar* prayers or not, as long as it is not burdensome for them, but what is more important is to take *rukhsah* or the relief that Allah has given to their servants.

Keyword: shalat, safar, *tarjih* dan Muhammadiyah.